

Pasca Kenaikan BBM, Kapolres Sumbawa Barat Bagi Sembako Kepada Masyarakat Yang Terdampak

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.INDONESIASATU.ID

Sep 6, 2022 - 08:42



Sumbawa Barat NTB - Kepala Kepolisian Resort Sumbawa Barat AKBP Heru Muslimin, S. Ik., M. IP memberikan sembako kepada masyarakat yang terdampak langsung pasca penyesuaian harga BBM di Kabupaten Sumbawa Barat.

Kegiatan itu dilakukan, pada Senin, 5 September 2022 pukul 11.15 wita yang bertempat di wilayah Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Acara itu dirangkaikan dengan pemantauan aktivitas pengisian BBM di SPBU Pertamina yang berada di KSB.

Dalam kegiatan tersebut, Kapolres Sumbawa Barat melalui Kasi humas IPDA Eddy Soebandi S. Sos mengatakan, kegiatan pemberian sembako turut diikuti oleh Kabag Ops Polres Sumbawa Barat Kompol Iwan Sugianto, SH dan staf humas.

Ia menjelaskan, pada pukul 11.30 wita yang bertempat di simpang SMAN 1 Taliwang dilakukan pemberian bantuan sembako kepada pengendara ojek pangkalan. Begitu juga di simpang Parang Taliwang dilakukan pemberian bantuan sembako kepada pengendara ojek pangkalan, Mako Polsek Taliwang dilakukan pemberian bantuan sembako kepada pedagang rujak keliling yang menggunakan kendaraan bermotor. Simpang KUD Taliwang dilakukan pemberian bantuan sembako kepada Buruh Bongkaran.

Setelah itu, SPBU Tana Mira Kecamatan Taliwang KSB, Kapolres Sumbawa Barat melakukan pengawasan aktivitas pengisian BBM dan kordinasi kepada penanggungjawab SPBU. Hasil kordinasi tersebut SPBU Tana Mira memiliki stok yang memadai untuk kebutuhan di Kabupaten Sumbawa Barat dengan rincian, pertalite 17.000 liter, solar 21.000 liter dan pertamax 11.000 liter. Atas kenaikan BBM yang terjadi sampai saat ini belum ada protes dari masyarakat yang menimbulkan gangguan kamtibmas di lokasi.

Pengisian BBM dengan menggunakan aplikasi masih terus di sosialisasikan dan tidak menjadi keharusan bagi konsumen untuk saat ini. Jumlah paket sembako yang dibagikan sebanyak 50 paket dengan isi paket sembako ada gula, beras 5 kg, teh, minyak goreng 2 Liter dan kopi. "Alhamdulillah, seluruh rangkaian kegiatan berakhir pada pukul 12.50 Wita berjalan aman terkendali," tutupnya.
(Adb)